

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka panjang ataupun jangka pendek. Tujuan yang pertama untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, tujuan yang kedua untuk mensejahterakan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Dalam mencapai tujuan tersebut dapat dicapai dengan melaksanakan fungsi manajemen. Perusahaan dalam melaksanakan fungsi manajemen harus secara hati-hati dan tepat, karena setiap mengambil keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang juga bisa berdampak terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Nurlela dan Ishaluddin, 2008). Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan faktor yang sangat penting karena dengan tingginya nilai perusahaan akan tinggi pula kesejahteraan para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham akan diikuti pula dengan tingginya nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi *shareholder* dan *stakeholder*.

Adanya struktur kepemilikan yang ada dalam perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu kepemilikan manajerial. Yadnyana dan Wati (2011) menjelaskan, kepemilikan saham oleh pihak manajemen pada dasarnya adalah satu upaya untuk mensejajarkan antara kepentingan manajemen tersebut dengan kepentingan para pemegang saham. Terwujudnya kesejajaran kepentingan antara dua belah pihak, maka pihak manajemen akan bisa merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil secara benar dan merasakan kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Apabila kondisi tersebut dapat terwujud maka manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga memegang peranan yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Pada dasarnya kebijakan dividen merupakan aktivitas untuk menentukan besarnya porsi keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan ini terkait dengan apakah arus kas perusahaan akan dibayarkan kepada pemegang saham atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan ditinjau dengan pergerakan pengumuman dividen. Pengumuman dividen merupakan informasi yang substansial bagi para investor. Dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi (Fenandar dan Raharja, 2012). Besarnya dividen yang akan dibagikan tergantung dari kebijakan masing-masing perusahaan. Besarnya proporsi *net income* yang dibagikan sebagai dividen dapat ditunjukkan dari besarnya nilai rasio pembayaran dividen atau *dividend*

payout ratio (DPR). Ketika jumlah dividen yang dibagikan cukup besar maka hal tersebut akan menyebabkan naiknya harga saham sekaligus nilai dari perusahaan tersebut.

Di dalam usaha untuk mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan, manajemen memerlukan dana untuk kegiatan ekspansi bisnisnya. Salah satu alternatif bagi perusahaan dalam memenuhi dana tersebut adalah dengan hutang. Dengan demikian perusahaan dituntut untuk membuat kebijakan dalam memperoleh dana yang bersumber dari eksternal. Kebijakan hutang digunakan sebagai alat untuk mendisiplinkan manajemen karena manajemen dituntut bekerja lebih keras untuk membayar kembali hutang dan bunganya. Kebijakan hutang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menurunkannya pajak dan biaya ekuitas. Penggunaan utang dapat menurunkan pajak atas sejumlah bunga dan di sisi lain penggunaan utang juga akan menurunkan biaya modal saham. Namun demikian, risiko gagal bayar akibat penggunaan utang yang berlebihan dapat mengalami peningkatan sebagai akibat dari tingginya beban bunga dan pokok utang (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011).

Faktor lain yang juga dapat menjelaskan nilai perusahaan selain kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang adalah profitabilitas. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada perusahaan. Oleh karena itu keuntungan sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang dengan melihat sejauh mana keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan

tersebut. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas (Pertiwi dan Pratama, 2012). Rasio profitabilitas yang sering dilihat oleh para pemegang saham yaitu *return on asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Ardimas dan Wardoyo, 2014).

Sektor yang mengalami perkembangan yang sangat cepat salah satunya yaitu sektor *consumer goods industry*. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pergerakan saham secara sektoral tahun 2011, sektor-sektor yang meraih tiga terbesar perolehan keuntungan sampai dengan 20 Desember 2011 salah satunya adalah sektor *consumer goods industry* yang nilai sahamnya naik sebesar 17,61% (kontan.co.id, 23/12/2011). Pada tahun 2013, sektor *consumer goods industry* masih mencatatkan pertumbuhan yang positif yaitu dengan kenaikan diatas 20% yang menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan barang-barang konsumsi (neraca.co.id, 01/02/2014). Sektor *consumer goods industry* digolongkan ke dalam lima sub sektor, yaitu industri makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan perlengkapan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Sektor *consumer goods industry* memiliki peran penting didalam perekonomian suatu negara. Dengan adanya pertumbuhan atau perkembangan pada sektor *consumer goods industry* menandakan adanya pertumbuhan ekonomi di masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Sukirni, 2012) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian serupa yang dilakukan oleh (Muhazir, 2014) membuktikan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya secara parsial kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Himatul Ulya, 2014) membuktikan bahwa kebijakan hutang menunjukkan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen menunjukkan tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas menunjukkan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dikemukakan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris, tentang:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah pihak-pihak sebagai berikut:

1. Investor

Hasil dari penelitian ini membantu para investor mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi yang ditinjau dari profitabilitas ataupun kebijakan dividen setiap perusahaan. Sehingga investor akan memperoleh informasi pendukung pengambilan keputusan yang

berdampak mendapatkan keuntungan yang maksimal ketika menanamkan dananya pada perusahaan terkait.

2. Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyikapi fenomena yang terkait dengan profitabilitas dan kebijakan dividen serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Sehingga para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dapat memahami pentingnya profitabilitas dan kebijakan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya

Informasi dari penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti topic atau pembahasan yang sama dengan penelitian ini yang kemudian akan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya di dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka penulisan ini dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

dalam bab II ini dijelaskan hal-hal yang terkait dengan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini dijelaskan hal-hal mengenai rancangan dan batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data, sumber data dan metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek peneliti serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier, uji hipotesis, dan pembahasan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.